

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di semua tingkat pendidikan. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dapat mengembangkan kepercayaan diri sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga Negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu “Membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja serta lingkungan sosial” (Kemendikbud, 2016:1).

Kurikulum 2013 revisi menjadikan Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks. Sebagaimana dinyatakan Kemendikbud (2016:1) “Kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks”. Ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VII berdasarkan kurikulum revisi yaitu, (1) teks deskripsi, (2) teks cerita fantasi, (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi.

Salah satu teks yang terdapat di Kurikulum 2013 revisi adalah teks deskripsi. Menurut Kemendikbud (2016:7) teks deskripsi adalah “Teks yang menggambarkan objek dengan cara merinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis”.

Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran teks deskripsi, yaitu kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca 4.1 menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.

Hal di atas mengisyaratkan bahwa kompetensi dasar tersebut peserta didik harus memiliki kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Meskipun demikian, pada kenyataannya masih banyak peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020 yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut untuk mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi. Informasi tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Banjarsari, yaitu Bapak Aris Wahyu, S.Pd., pada Kamis, tanggal 07 November 2019. Beliau mengatakan bahwa peserta didik kelas VII belum mampu mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi dari segi isi, struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Berikut daftar nilai peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Banjarsari dalam materi kompetensi dasar mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Tabel 1.1
DATA AWAL KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI
DAN MENENTUKAN ISI TEKS DESKRIPSI TENTANG OBJEK
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 BANJARSARI

Nomor	NAMA	L/P	NILAI	
			Pengetahuan	Keterampilan
1	Aabel Rizky Reggi Ilhammi	L	37	40
2	Aditya Nugraha	L	70	70
3	Ahmad Saepudin	L	70	73
4	Ana Lestari	P	50	60
5	Astri Arini Wulandari	P	80	80
6	Aulia Azahra	P	40	50
7	Aulia Rusmawati	P	73	70
8	Azzahra Sabira	P	80	70
9	Dea Nur Habibah	P	77	80
10	Dimas Firmansah	L	67	60
11	Fairuz Kamilla Virgiana Deri Fajri	P	70	67
12	Fikri Dias Andaru	L	30	37
13	Hasbi Erlanda Fattaah	L	67	73
14	Hilman Muhammad Fauzi	L	73	67
15	Kinanti Syalwa A.	P	27	37
16	Lisna Pitri Yanti	P	37	27
17	Muhamad Zaenal Ihsan	L	57	47
18	Raihan Mukorobin	L	47	57
19	Repa Waheni	P	40	47
20	Riandra Firdaus	L	47	40
21	Rifaldi	L	60	70
22	Riska Sukmawati	P	70	60
23	Riski Nurdiansyah	L	33	47
24	Riva Paula Salsabila	P	47	33
25	Salwa Nurul Khotimah	P	70	47
26	Sheyla Choerunisa	P	47	70
27	Tri Melyani	P	53	47
28	Tri Utami	P	80	73
29	Wilda Azkia	P	67	70
30	Yosi Nurmalasari	P	70	67
31	Zaky Aulindra R. A.	L	77	60
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			72	

Berdasarkan tabel di tersebut, dapat diketahui bahwa dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dari 31 peserta didik terdapat 25 orang (80%) yang belum mampu untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM (72) dan terdapat 6 orang (20%) yang sudah mencapai KKM (72). Dalam kemampuan menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca dari 31 peserta didik terdapat 26 orang (83%) yang belum mampu untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM (72) dan terdapat 5 orang (17%) yang sudah mencapai KKM (72).

Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketidakmampuan peserta didik tampak dalam hal menjelaskan bagian struktur yaitu pada bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan penjelasannya tidak lengkap. Ketidakmampuan peserta didik dalam menentukan isi teks deskripsi tampak dalam hal menyimpulkan bagian identifikasi, tidak mampu menyimpulkan deskripsi bagian, dan tidak mampu menyimpulkan bagian simpulan atau secara keseluruhan. Simpulannya tidak lengkap atau tidak sesuai dengan isi teks.

Penyebab ketidakmampuan peserta didik yaitu dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi adalah kurangnya rasa percaya diri sehingga siswa kesulitan untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh dan tidak mampu bekerja sama yang menyebabkan peserta didik sulit berdiskusi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi tentang

objek dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SMP Negeri 1 Banjarsari.

Penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena dapat meningkatkan pengalaman yaitu dari segi proses belajar yang berbeda dengan sebelumnya dan kinerja belajar peserta didik yang akan relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik serta dominasi guru dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi yaitu mengenai pengertian, isi, ciri umum, struktur dan kaidah kebahasaan, sedangkan dalam pembelajaran menentukan isi teks deskripsi yaitu menyimpulkan isi teks deskripsi meliputi identifikasi, deskripsi bagian, simpulan, dan menyimpulkan isi teks deskripsi yang dibaca secara keseluruhan, akan berkurang sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dalam memahami teks deskripsi dan bekerja sama dengan kelompok untuk saling mengemukakan ide-ide dalam memahami makna dan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2015:221) mengemukakan “Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengemukakan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama”.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi tentang objek dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:106) yang menyatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi peserta didik untuk meningkatkan atau layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran dikelas”. Menurut Heryadi (2014:65) “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Hasil Penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi Tentang Objek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari Tahun Ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari Tahun Ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang penulis laksanakan, penulis terlebih dahulu menjabarkan operasional sebagai berikut.

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Deskripsi

Kemampuan mengidentifikasi teks deskripsi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan pengertian, isi, ciri umum, struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kopula, kata kerja material, dan kata sifat yang bersifat emotif.

2) Kemampuan Menentukan Isi Teks Deskripsi

Dalam penelitian ini kemampuan menentukan isi teks deskripsi adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan bagian isi identifikasi, deskripsi bagian, simpulan, dan menyimpulkan isi teks deskripsi yang dibaca secara keseluruhan.

3) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan peserta didik untuk mampu, (1) membaca dan menulis dengan baik, (2) belajar dengan orang lain, (3) menerima informasi, dan (4) menyampaikan informasi, sehingga peserta didik mampu menguasai konsep teks deskripsi dan mampu menentukan isi teks deskripsi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian relevan dengan rumusan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020.
- 2) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Banjarsari dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Heryadi (2010:122), menyatakan bahwa manfaat penelitian yaitu kegiatan positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP atau sederajat. Penulis berharap penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan teks deskripsi.

2) Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar, menambah wawasan tentang proses pembelajaran, dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran teks deskripsi.

b) Bagi guru

Penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas guru sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam penggunaan model pembelajaran *CIRC*.

c) Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Banjarsari tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).